

TRAINING IN SCIENTIFIC WRITING BASED ON DIGITAL TOOLS TO ACHIEVE PUBLICATION IN REPUTABLE NATIONAL JOURNALS

PELATIHAN PENULISAN ILMIAH BERBASIS ALAT DIGITAL DALAM MENCAPAI PUBLIKASI JURNAL NASIONAL BEREPUTASI

Endah Kurniawati^{1*}, Rike Kusuma Wardhani², Kukuh Harianto³

^{1, 2, 3} Management, Universitas Islam Kediri, Indonesia

Email: endahkurniawati@uniska-kediri.ac.id^{1*}, rikekusuma@uniska-kediri.ac.id², kukuhharianto@uniska-kediri.ac.id³

*Penulis koresponden

NO WhatssApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): 081335762300

Recieve: 8 May 2026

Reviewed: 15 May 2026

Accepted: 25 June 2026

Abstract: *Scientific publication frequently poses a crucial obstacle for students due to limited proficiency in literature mapping and identifying appropriate target journals. This community service activity aims to enhance students' competence in drafting scientific articles by integrating digital research tools. The scope of the program focuses on utilizing specialized software to identify high-quality references and formulating strategies to navigate reputable national journals indexed in Sinta 3. The participatory training was conducted through a synchronous online method using the Zoom Meeting platform. Through this activity, students acquired skills in operating mapping features within the Publish or Perish and Connected Papers applications to strengthen the theoretical foundations of their manuscripts. The implementation results demonstrate a significant improvement in students technical skills in scientific writing. In conclusion, the mastery of digital research tools effectively enhances the productivity and quality of students scientific outputs within the higher education environmen.*

Keyword: *Scientific Writing, Digital Literacy, Reputable Journals, Students*

Abstrak. Publikasi ilmiah sering kali menjadi hambatan krusial bagi mahasiswa akibat keterbatasan kemampuan dalam memetakan literatur dan menentukan sasaran jurnal yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dengan mengintegrasikan perangkat digital berbasis pemetaan literatur. Ruang lingkup kegiatan ini memfokuskan pada pemanfaatan alat bantu riset untuk menemukan referensi berkualitas serta strategi menavigasi jurnal nasional bereputasi Sinta 3. Pendekatan pelatihan partisipatif secara daring melalui platform Zoom Meeting. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempelajari cara menggunakan fitur pemetaan pada aplikasi *Publish or Perish* serta *Connected Papers* guna memperkuat landasan teoretis karya mereka. Hasil pelaksanaan menunjukkan meningkatnya kemampuan teknis mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Simpulannya, penguasaan alat digital dalam riset terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran ilmiah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Keyword: *Penulisan Ilmiah, Literasi Digital, Jurnal Bereputasi, Mahasiswa*



PENDAHULUAN

Penyelesaian tugas akhir mahasiswa saat ini menuntut kualitas luaran berupa publikasi pada jurnal nasional bereputasi sebagai representasi dari kompetensi akademik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara standar publikasi yang diharapkan dengan kemampuan teknis mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah (Al Hadi et al., 2025). Fenomena ini sering kali berakar pada rendahnya literasi digital mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur yang relevan dan mutakhir (Mbandje et al., 2023). Tanpa strategi penelusuran yang tepat, mahasiswa cenderung menggunakan referensi sekunder yang kurang kredibel, sehingga naskah yang dihasilkan sulit memenuhi kriteria objektivitas dan kebaruan jurnal target (Gutiérrez-Ángel et al., 2022). Kondisi tersebut diperparah dengan kebingungan mahasiswa dalam menentukan *scope* jurnal nasional yang sesuai dengan fokus penelitian mereka (Nasir et al., 2024).

Urgensi penulisan ilmiah telah banyak dikaji dalam lima tahun terakhir sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi. Kamar et al., (2026) menekankan bahwa keterampilan publikasi merupakan indikator utama daya saing lulusan di level profesional. Meskipun demikian, studi oleh Perla et al., (2026) mengidentifikasi bahwa kesulitan utama mahasiswa terletak pada manajemen referensi dan pemetaan kebaruan (*novelty*). Penggunaan perangkat konvensional dalam mencari literatur terbukti kurang efisien di tengah ledakan informasi digital saat ini (Ng & Chan, 2024). Oleh karena itu, pengenalan terhadap alat bantu berbasis kecerdasan buatan seperti *Publish or Perish* dan *Connected Papers* menjadi krusial untuk mempercepat proses identifikasi riset terdahulu (Budiarti et al., 2025; Nugroho et al., 2024). Sementara itu, Ardiansyah et al., (2026) menyoroti pentingnya sinkronisasi antara konten naskah dengan standar akreditasi Sinta untuk meningkatkan peluang penerimaan naskah.

Tinjauan literatur di atas menunjukkan bahwa fokus utama pendampingan akademik selama ini masih terbatas pada substansi teori, namun terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada pemberdayaan alat digital untuk menavigasi ekosistem publikasi. Penelitian sampai saat ini cenderung berfokus pada metode penulisan secara umum daripada penguasaan alat bantu pencarian literatur yang presisi. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya sistematis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis berbasis teknologi agar mampu menembus jurnal nasional bereputasi. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada integrasi metode penemuan literatur berbasis visualisasi data dan strategi identifikasi jurnal Sinta 3 secara spesifik. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa dalam menemukan referensi kunci serta mengoptimalkan kualitas naskah ilmiah mereka. Melalui pendekatan pelatihan praktis, kegiatan ini diharapkan dapat memangkas hambatan teknis yang selama ini menghambat produktivitas publikasi mahasiswa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif secara daring melalui platform *Zoom Meeting*. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa kelas pekerja pada mata kuliah Metodologi Penelitian Lanjutan di Universitas Islam Kadiri. Rancangan kegiatan berfokus pada metode ceramah interaktif dan demonstrasi layar (*screen sharing*) untuk mentransfer keterampilan teknis secara efisien dalam waktu terbatas (Suzuki, 2025). Alat utama yang digunakan meliputi perangkat komputer dengan akses internet, perangkat lunak *Publish or Perish*, serta platform visualisasi literatur *Connected Papers*. Prosedur pelaksanaan diawali dengan pemaparan strategi penelusuran referensi, dilanjutkan dengan simulasi pencarian literatur berbasis kata kunci spesifik yang relevan dengan topik riset mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian instrumen *pre-test* dan *post-test* secara sinkronus menggunakan *Google Forms* untuk mengukur peningkatan kognisi peserta secara seketika (Cheng & Chen, 2026).

Parameter keberhasilan kegiatan diukur melalui tiga indikator capaian utama. Pertama, efektivitas penelusuran literatur yang dinilai dari kemampuan peserta menunjukkan hasil pencarian referensi pada aplikasi *Publish or Perish* melalui fitur obrolan atau demonstrasi layar. Kedua, ketepatan navigasi jurnal, yakni kecakapan peserta dalam memverifikasi status akreditasi jurnal pada laman Sinta. Ketiga, penguasaan alat bantu riset yang dibuktikan dengan keberhasilan peserta memetakan keterhubungan antar-artikel melalui platform *Connected Papers*. Evaluasi akhir dilakukan dengan menganalisis selisih nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah intervensi guna memvalidasi efektivitas pelatihan terhadap peningkatan literasi digital peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian dilakukan dengan sasaran mahasiswa kelas pekerja pada mata kuliah Metodologi Penelitian Lanjutan di Universitas Islam Kadiri. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan data capaian peserta yang diukur melalui perbandingan nilai sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelatihan. Mengingat karakteristik mahasiswa kelas pekerja yang memiliki keterbatasan waktu, pelatihan ini difokuskan pada penguasaan praktis alat bantu riset. Hasil perolehan skor menunjukkan peningkatan yang signifikan sebagaimana terangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Skor Literasi Digital Mahasiswa

Indikator Capaian	Rata-rata		Peningkatan
	Pre-test	Post-test	
Efektivitas penelusuran menggunakan Publish or Perish (PoP)	45	85	40%
Ketepatan navigasi jurnal melalui Sinta	50	80	30%
Kemampuan pemetaan literatur menggunakan Connected Papers	35	75	40%

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1, peningkatan tertinggi terlihat pada indikator efektivitas penelusuran literatur dan pemetaan keterhubungan antar-artikel. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi *Publish or Perish* secara signifikan mempermudah mahasiswa dalam menyaring ribuan data jurnal menjadi rujukan yang relevan dengan topik riset mereka (Bayanbayeva, 2026). Dalam sesi demonstrasi layar, peserta mampu menunjukkan kemampuan melakukan pencarian berbasis kata kunci spesifik dan mengunduh metadata dalam waktu singkat. Capaian ini menjadi krusial karena mahasiswa kelas pekerja membutuhkan efisiensi dalam mengelola referensi untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir mereka.

Pada aspek navigasi jurnal, peserta menunjukkan kecakapan dalam memverifikasi status akreditasi melalui laman Sinta. Peningkatan skor pada indikator ini sebesar 30% mengindikasikan bahwa mahasiswa kini memiliki kesadaran kritis dalam memilih tempat publikasi yang bereputasi. Meskipun pelatihan dilakukan secara daring tanpa pendampingan intensif, metode simulasi langsung terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memilah jurnal target yang sesuai dengan ruang lingkup metodologi penelitian lanjutan.

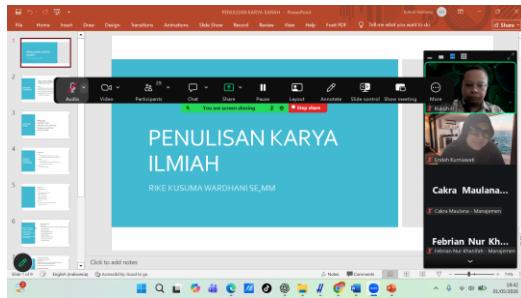
Pembahasan

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penguasaan alat bantu digital secara signifikan mampu mengakselerasi kemampuan literasi informasi mahasiswa kelas pekerja. Peningkatan skor pada indikator efektivitas penelusuran literatur menggunakan *Publish or Perish* membuktikan bahwa mahasiswa tingkat akhir memerlukan instrumen yang mampu menyaring kompleksitas informasi di ruang digital secara cepat. Secara teoretis, hal ini sejalan dengan konsep literasi informasi yang menekankan pada kemampuan mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif untuk memecahkan masalah riset (Chaudhuri & Terrones, 2025). Kemampuan peserta dalam mengoperasikan perangkat ini menunjukkan bahwa hambatan utama publikasi selama ini bukanlah ketiadaan ide riset, melainkan ketidaktahuan atas metode akses terhadap sumber rujukan yang kredibel (Joseph et al., 2024).

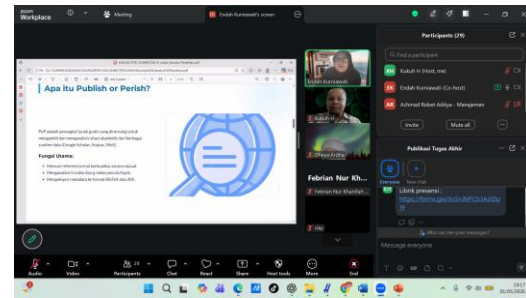
Lebih lanjut, keberhasilan peserta dalam memetakan keterhubungan antar-artikel melalui *Connected Papers* memberikan dimensi baru dalam cara mahasiswa memahami kebaruan (*novelty*) penelitian. Visualisasi data riset membantu mahasiswa kelas pekerja yang memiliki keterbatasan waktu belajar mandiri untuk melihat posisi penelitian mereka di tengah literatur global secara intuitif. Fenomena ini mengonfirmasi temuan Mutanana & Shoko (2026) yang menyatakan bahwa alat pemetaan literatur digital berperan sebagai jembatan kognitif bagi peneliti pemula untuk memahami struktur diskursus ilmiah yang kompleks. Dengan demikian, penggunaan alat digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu berpikir kritis dalam menyusun kerangka teoretis naskah (Foley et al., 2025).

Pada aspek navigasi jurnal, peningkatan kecakapan mahasiswa dalam memverifikasi status akreditasi Sinta menunjukkan adanya pergeseran perilaku dari sekadar “menulis” menjadi “menulis untuk dipublikasikan”. Kesadaran akan kualitas tempat publikasi merupakan langkah awal yang krusial untuk menghindari jurnal predator yang sering kali menyasar mahasiswa dengan keterbatasan informasi (Habiba & Ahmed, 2025; Kumar & Nirangjhana, 2025). Hal ini memperkuat argumentasi Ancker et al., (2021) bahwa

pendampingan teknis terkait mekanisme publikasi jurnal nasional harus menjadi bagian integral dari kurikulum metodologi penelitian. Secara sistematis, pelatihan ini telah memberikan solusi praktis dalam menjawab kecemasan akademik mahasiswa sekaligus memperpendek jarak antara proses riset dengan target luaran publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (Mendrofa & Mendrofa, 2026).



Gambar 1. Paparan Materi



Gambar 2. Paparan Materi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan publikasi ilmiah mahasiswa kelas pekerja secara signifikan. Integrasi alat bantu riset seperti *Publish or Perish* dan *Connected Papers* terbukti efektif dalam memangkas hambatan teknis penelusuran literatur dan pemetaan kebaruan riset dalam waktu yang efisien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang merata, baik pada aspek penguasaan aplikasi pencarian referensi maupun ketepatan navigasi jurnal nasional bereputasi Sinta 3. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam ekosistem riset mampu memberikan solusi praktis bagi mahasiswa dengan keterbatasan waktu dalam menghasilkan luaran ilmiah yang berkualitas dan akuntabel. Berdasarkan capaian tersebut, tim pengabdian memberikan beberapa saran strategis demi keberlanjutan program:

1. **Bagi Program Studi:** Disarankan untuk mengintegrasikan penguasaan alat bantu riset digital (seperti manajemen referensi dan pemetaan literatur) ke dalam kurikulum mata kuliah Metodologi Penelitian secara permanen.
2. **Bagi Bagian SDM:** Perlu diselenggarakan lokakarya literasi informasi secara berkala guna memperbarui pengetahuan mahasiswa mengenai perkembangan *tools* akademik berbasis kecerdasan buatan.
3. **Bagi Peneliti/Pengabdian Selanjutnya:** Disarankan untuk mengembangkan program pendampingan intensif pasca-pelatihan (*mentoring*) guna memantau perkembangan draf artikel mahasiswa hingga mencapai tahap publikasi akhir (*published*)

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, baik dalam sesi diskusi maupun praktik penggunaan alat bantu riset digital. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hingga penyelesaian manuskrip ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat akademik bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, A. F. M. Q., Anggraini, F. N. A., Asmara, L., Murni, L. I. M., & Salim, M. F. (2025). Optimization Strategies for Student Scientific Publications in Islamic Higher Education Institutions to Enhance Academic Competence Based on Outcome-Based Education (OBE). *Suhuf*, 37(1). <https://doi.org/10.23917/suhuf.v37i1.10020>
- Ancker, J. S., Benda, N. C., Reddy, M., Unertl, K. M., & Veinot, T. (2021). Guidance for publishing qualitative research in informatics. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 28(12), 2743–2748. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocab195>

- Ardiansyah, M. R., Sari, I. R., & Oktadinna, N. K. (2026). Lecturer Mentoring on SINTA, Garuda, and Google Scholar at STIKES Abdurrahman and ITB Bina Sriwijaya Palembang. *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.70895/ijce.v3i1.101>
- Bayanbayeva, A. (2026). The impact of the ‘publish or perish’ culture on research practices and academic life in Kazakhstan: challenges and consequences in the age of global university rankings. *Higher Education Research & Development*, 45(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/07294360.2025.2526051>
- Budiarti, E., Darmayanti, R., & Solehudin, R. H. (2025). *Integration of VOSviewer and POP Applications in Bibliometric Analysis*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5667110>
- Chaudhuri, J., & Terrones, L. (2025). Reshaping Academic Library Information Literacy Programs in the Advent of ChatGPT and Other Generative AI Technologies. *Internet Reference Services Quarterly*, 29(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/10875301.2024.2400132>
- Cheng, P., & Chen, L. (2026). Effectiveness of Pre-Test and Post-Test Strategies in Programming Education: A Five-Year Longitudinal Study. *Computer Applications in Engineering Education*, 34(1). <https://doi.org/10.1002/cae.70139>
- Foley, K., McLean, C., De Zylva, R., Asa, G., Maio, J., Batchelor, S., Dzando, G., & Dimassi, A. (2025). Developing a Critical Imagination for How Researchers can use Artificially Intelligent Tools Reflexively and Responsibly During Qualitative Literature Reviews. *International Journal of Qualitative Methods*, 24. <https://doi.org/10.1177/16094069251316249>
- Gutiérrez-Ángel, N., Sánchez-García, J.-N., Mercader-Rubio, I., García-Martín, J., & Brito-Costa, S. (2022). Digital literacy in the university setting: A literature review of empirical studies between 2010 and 2021. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.896800>
- Habiba, U., & Ahmed, S. M. Z. (2025). Understanding and Mitigating the Menace of Predatory Journals: Perspectives of University Teachers in Bangladesh. *Journal of Academic Ethics*, 23(2), 305–328. <https://doi.org/10.1007/s10805-024-09538-3>
- Joseph, G. V., P, A., Thomas M, A., Jose, D., V Roy, T., & Prasad, M. P. (2024). Impact of Digital Literacy, Use of AI tools and Peer Collaboration on AI Assisted Learning- Perceptions of the University students. *Digital Education Review*, (45), 43–49. <https://doi.org/10.1344/der.2024.45.43-49>
- Kamar, I., Narul, Z. A., Maulinda, L., & Hasfita, F. (2026). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Teknik Kimia Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah di Universitas Malikussaleh. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 5(1), 133–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jmm.v5i1.25329>
- Kumar, Y., & Nirangjhana, S. (2025). Navigating the academic waters: Strategies to avoid predatory journals and publish in indexed journals. *Journal of Education and Health Promotion*, 14(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_944_24
- Mbandje, D. C., Loureiro, M. J., & Lucas, M. (2023). Digital competence and information literacy: clarifying concepts based on a literature review. *Educational Media International*, 60(3–4), 306–316. <https://doi.org/10.1080/09523987.2023.2324584>
- Mendrofa, N. K., & Mendrofa, R. N. (2026). Analysis of Students’ Readiness to Prepare Research Reports in Research Methodology Courses. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v6i1.4599>
- Mohd Nasir, K., Khalid, F., & Browne, A. (2024). Information Literacy and Search Strategy Proficiency: A Need Analysis. *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*, 23, 015. <https://doi.org/10.28945/5393>
- Mutanana, N., & Shoko, C. T. (2026). Addressing the Efficacy of Quality in Qualitative Research: A Review of the Current Discourse. *International Journal of Qualitative Methods*, 25. <https://doi.org/10.1177/16094069261432368>
- Ng, H. K. Y., & Chan, L. C. H. (2024). Revolutionizing Literature Search: AI vs. Traditional Methods in Digital Divide Literature Screening and Reviewing. *2024 6th International Workshop on Artificial Intelligence and Education (WAIE)*, 144–148. <https://doi.org/10.1109/WAIE63876.2024.00033>
- Nugroho, H., Nasution, R., Hamidi, K., Saputri, A., Winanti, F., Kurniadi, D., Agusta, H., Azharman, Z.,

Gunawan, A., Chang, W., Chandra, J., & Susanti, T. (2024). Workshop Karya Tulis Ilmiah: Penulisan Cerdas Menggunakan VOS Viewer, Connected Paper, dan Mendeley. *Journal of Social and Community Service*, 3(3), 105–109. <https://doi.org/10.31004/jestmc.v3i3.180>

Perla, Y., Mulyati, Y., Yulianeta, Y., Damaianti, V. S., Andoyo, & Sastromiharjo. (2026). Pemetaan Kendala Penulisan Ilmiah Mahasiswa: Sebuah Pendekatan SEM-PLS. *Indonesian Language Education and Literature*, 11(2), 363–375. <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/8n18gf49>

Suzuki, T. (2025). *Development of ClasScoop: A Tool for Real-Time Observation of Learner Performance in Online Skill-Based Education*. 426–436. https://doi.org/10.1007/978-3-031-94153-5_42